



ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN BAGI HASIL, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *NON PERFORMING FINANCING*, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2020

Fataya Muti Ahadini¹⁾, A. Turmudi^{2*)}, Zuhdan Ady Fataron³⁾

^{1,2,3)} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

¹⁾fatayamutiahadini@gmail.com, ²⁾aturmuzi69@walisongo.ac.id

³⁾zuhdan_ady_fataron@walisongo.ac.id

*Penulis koresponden

Diajukan: 09-10-2021	Diterima: 08-11-2021	Diterbitkan: 11-11-2021
----------------------	----------------------	-------------------------

Abstract: This study aims to determine the effect of buying and selling financing on profitability, profit sharing financing, financing to deposit ratio (FDR), non-performing financing (NPF), and operating income operating costs (BOPO) on profitability (empirical study on Islamic commercial banks in 2016-2020). This type of research is a quantitative research using SPSS 20.0 software. The data used in this study is secondary data in the form of financial report data obtained from the website of the Financial Services Authority (OJK). The population in this study is Islamic Commercial Banks which publish their financial statements for the period 2016 to 2020. The sampling in this study used purposive sampling so that six Islamic banks were sampled. The results of this study indicate that buying and selling financing has a significant positive effect on profitability, profit sharing financing has a significant negative effect on profitability, financing to deposit ratio (FDR) has an insignificant positive effect on profitability, non-performing financing (NPF) has an insignificant negative effect on profitability, operational costs of operating income (BOPO) has a significant negative effect on profitability.

Keywords : Sales and Purchase Financing, Profit Sharing Financing, Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Operating Cost Operating Income, and Profitability

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas, pembiayaan bagi hasil, *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing* (NPF), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (studi empiris pada bank umum syariah pada tahun 2016-2020). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan software SPSS 20.0. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga website masing-masing bank syariah. Populasi

dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2016 hingga 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh enam bank syariah yang dijadikan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, *non performing financing* (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Profitabilitas.

A. Pendahuluan

Kemajuan ekonomi Negara saat ini terjadi salah satunya karena semakin berkembangnya dunia perbankan. Fungsi bank dalam hal ini adalah sebagai *financial intermediary* yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman atau bentuk lain yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya. Pada tahun 1997 Indonesia dilanda krisis moneter dan juga terjadi krisis politik nasional. Hal ini memaksa pemerintah untuk mengambil langkah-langkah untuk membangun kembali sistem perbankan di Indonesia dengan mengubah Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 1992 tentang Kegiatan Perbankan menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 3. Berdasarkan UU tersebut menyadarkan semua pihak bahwa terdapat sistem yang jauh lebih baik dari perbankan konvensional yaitu sistem perbankan syariah karena di dalamnya menggunakan prinsip keadilan dan keterbukaan.¹ Hal ini dapat dijadikan alternatif bagi

¹ Erlyta Dhessy Irmawati, "Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014); F. Setiawan Santoso, "Peran Bait Mal Dalam Jaminan Sosial Di Era Fikih Klasik," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2017): 117-136.

masyarakat khususnya umat Muslim, karena di bank syariah tidak ada bunga bank,² melainkan menggunakan sistem bagi hasil.³

Bank syariah beroperasi dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dengan bentuk pembiayaan.⁴ Ada dua prinsip utama dalam penyaluran dana, yaitu prinsip jual beli dan bagi hasil. Prinsip jual beli adalah transaksi yang dilakukan oleh penjual dan pembeli atas barang dan jasa sebagai objek transaksi. Prinsip jual beli ini bisa diterapkan pada pembiayaan di bank syariah. Pembiayaan yang memakai akad jual beli tersebut terdiri dari akad *Murabahah*, *Salam* dan *Istisna*. Pembagian hasil usaha dilakukan oleh pihak bank syariah dan nasabah dengan perjanjian yang sudah disepakati yaitu menggunakan ketentuan nisbah, yaitu presentase kesepakatan dua belah pihak. Prinsip bagi hasil ini terdiri dari akad *mudharabah* dan *musyrakah*.⁵

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kinerja suatu bank untuk menyimpan cadangan dana sehingga mencukupi permintaan kredit dengan cara memakai aset milik bank. Efisien atau tidaknya suatu bank bisa dilihat dari nilai FDRnya. Semakin tinggi nilai FDR, semakin besar penyaluran pembiayaannya, sehingga meningkatkan profitabilitas yang didapatkan. Namun, jika

² Tri Wahyu Budiutomo, "Penerapan Simbol Operasi Matematika Sederhana Sebagai Dasar Menghilangkan Essensi Bunga Bank Dalam Perspektif Islam," *Intersections* 6, no. 1 (February 2021): 54–63; F. Setiawan Santoso, "REFORMASI EKONOMI BERBASIS BAGI HASIL BELAJAR DARI SISTEM EKONOMI SOSIALIS," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2011): 193.

³ Husnul Mawarid, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 105 Tentang Pembiayaan Mudharabah Pada Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalbar Madani Pontianak," *Jurnal Audit dan Akuntansi Universitas Tanjungpura* 3, no. 2 (2014); Navirta Ayu et al., "Regresi Linear Berganda Dalam Uji Pengaruh Sikap Dan Perilaku Terhadap Keinginan Menabung Santri Pada Bank Syariah," *Intersections* 6, no. 2 (2021): 1–10.

⁴ Fattah Setiawan Santoso, "Motivasi Keagamaan Konsumen Muslim Dalam Penggunaan Bank Syariah," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5, no. 2 (December 2020): 103–116; Miftahur Rahman and Defi Widayanti, "Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6, no. 2 (August 2021): 139–154.

⁵ Aulia Fuad Rahman Ridha Rochmanika, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 8, No (2012): 3.

nilainya sangat tinggi atau terlalu rendah, maka bank dianggap tak efisien menjalankan operasionalnya sehingga mempengaruhi nilai profitabilitas.⁶

Pendapatan yang diperoleh bank syariah tergantung pada banyaknya pembiayaan yang disalurkan. Dari pembiayaan tersebut pasti mengandung resiko diantaranya adalah adanya pembiayaan bermasalah ataupun biasa disebut dengan *Non Performing Financing* (NPF). NPF ini merupakan pembiayaan yang belum sampai target keinginan pihak bank dan harus diperhatikan karena bersifat fluktuatif dan tidak pasti. Contoh dari pembiayaan bermasalah diantaranya seperti pengembalian bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, pembiayaan yang memiliki kemungkinan resiko di masa yang akan datang, pembiayaan yang diragukan atau macet serta golongan lancar yang memiliki potensi menunggak dalam pengembalian. Jika nilai NPF semakin tinggi berarti semakin tinggi kredit macet yang disalurkan, sehingga bank syariah semakin kecil dalam memperoleh pendapatan karena kinerja bank yang buruk. Sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.⁷

Dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah harus menjaga efisiensi biaya kegiatan operasinya. Rasio untuk mengukur efisiensi tersebut yaitu Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO ialah rasio yang membandingkan nilai beban operasional 12 bulan terakhir dengan pendapatan operasional periode yang sama, karena pada dasarnya bank berperan selaku perantara untuk menghimpun dana kemudian disalurkan kembali ke masyarakat, sehingga biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Semakin rendahnya tingkat BOPO artinya kinerja bank semakin

⁶ Medina Almunawwaroh and Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2018): 177–190.

⁷ Misbahul Munir, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* Vol. 1, No. 1, 2018: hlm. 92

baik karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.⁸

Kinerja keuangan suatu bank dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang didapatkan yaitu kemampuan dimana bank memperoleh laba keseluruhan. Semakin besar tingkat profitabilitas yang didapatkan, artinya tingkat keuntungan yang didapat juga semakin besar dan juga assets digunakan dengan efektif. Rasio yang dipakai untuk menghitung profitabilitas salah satunya yaitu *Return On Asset (ROA)*. Penelitian ini pada dasarnya adalah melakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris penelitian terdahulu mengenai pengaruh pembiayaan dan rasio keuangan terhadap profitabilitas. pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, FDR, NPF, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Penelitian mengacu pada teori *stewardship* yang dikemukakan oleh Donaldson et al dan Davis J.H pada tahun 1991 dalam penelitiannya yang berjudul *Stewardship Theory or Agency Theory CEO Governance and Shareholder returns Australian Journal of Manajemen*. Menurut Donaldson dan Davis teori *stewardship* merupakan teori yang menjelaskan keadaan pada saat seorang manajer atau pemimpin tidak termotivasi oleh kepentingan individu akan tetapi lebih mementingkan kepentingan principal. *Theory stewardship* ini dibuat atas asumsi tentang sifat manusia yaitu bahwa pada hakekatnya manusia bisa dipercaya, mampu bertanggung jawab, berintegritas dan jujur kepada pihak lain.⁹

Pembiayaan jual beli merupakan sistem yang mengimplementasikan adanya perpindahan atas kepemilikan barang atau benda yang dimana nasabah akan menawarkan barang terlebih dahulu kemudian bank akan membelinya jadi barang yang dibeli itu atas nama bank. Besarnya keuntungan yang diperoleh bank ditentukan diawal

⁸ Muhammad Syakhrun, Anwar Anwar, and Asbi Amin, "Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 2, no. 1 (2019): 1–10.

⁹ Riny Jefri, "Teori Stewardship Dan Good Governance," *Jurnal Riset Edisi XXVI* 4, no. 3 (2018): 14–28.

berdasarkan kesepakatan dua belah pihak. Pembiayaan jual beli secara umum terdiri dari akad murabahah, salam dan istishna.¹⁰

Pembiayaan bagi hasil adalah akad yang menggunakan prosedur bagi hasil usaha di antara pemberi dan pengelola dana. Prinsip pembiayaan bagi hasil ini merupakan kerjasama yang bermaksud untuk mendirikan suatu usaha, kedua belah pihak turut berpartisipasi sejak awal beroperasi hingga usaha itu berakhir pada saat semua asset dilikuidasi. Apabila terjadi kerugian usaha maka dua belah pihak menanggungnya bersama-sama sesuai dengan proporsi investasi masing-masing yang telah ditentukan di awal akad. Secara umum ada dua akad bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.¹¹

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang membandingkan pembiayaan persediaan bank dengan dana pihak ketiga yang diperoleh bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia NO. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 dijelaskan bahwa besaran rasio FDR ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%, yang berarti bank dapat memberikan kredit atau pembiayaan lebih besar dari jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan selama tidak melebihi 110%.

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan untuk menilai kinerja bank ketika mengelola pembiayaan bermasalah menjadi terpenuhi dengan aset milik bank. NPF juga dapat diartikan sebagai suatu kredit yang pembayarannya macet dan sulit untuk dilunasi. Jika pembiayaan bermasalah membesar maka pendapatan bank akan menurun. Turunnya pendapatan ini tentu saja dapat menyebabkan tingkat profitabilitas menurun. Untuk melihat kualitas dari pembiayaan bank dilihat berdasarkan risiko kemungkinan yang akan terjadi yaitu

¹⁰ Ian Azhar and Arim Nasim, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014)," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 8, no. 1 (2016): 51.

¹¹ Ascarya, *Akad & Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grasindo, 2007).

diantaranya kepatuhan nasabah terhadap kewajibannya untuk membayar bagi hasil, angsuran, dan mengembalikan pembiayaan tepat waktu.¹²

Biaya Operasional Pendapatan Operasional ialah rasio yang membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio BOPO ini untuk mengukur kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu, sehingga akan terlihat bagaimana kinerja Bank Syariah dalam menjalankan usahanya terutama dalam pembiayaan bagi hasil. Kinerja bank dikatakan baik apabila nilai BOPOnya rendah, karena artinya bank menggunakan sumber daya yang ada secara efisien. Bank Indonesia menetapkan ketentuan bahwa rasio BOPO dapat ditolerir apabila nilainya sebesar 93,52%. Apabila angka rasio menunjukkan nilai di atas 90% maka artinya efisiensi kinerja bank tersebut sangat rendah. Sedangkan apabila angka rasio mendekati 75% maka artinya bank tersebut memiliki tingkat efisiensi yang tinggi.

Penelitian bertujuan menganalisis profitabilitas perbankan syariah berdasarkan rasio-rasio yang telah disebutkan di atas. Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kinerja bank atau efisiensi manajemen untuk mendapatkan laba atas aset yang digunakan. Profitabilitas ini ialah salah satu rasio yang akurat untuk melihat kinerja perusahaan tersebut, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.¹³

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. yaitu kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji beberapa hipotesis guna mengembangkan gagasan baru.¹⁴ Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa literatur, jurnal-

¹² Aulia Fuad Rahman & Ridha Rochmanika, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.8 No.1 Universitas Brawijaya, hlm. 4.

¹³ Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 175–203.

¹⁴ Nikolaus Dulli, *Metode Penelitian Kuantitatif (Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019).

jurnal penelitian, dan laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah yang terdaftar pada OJK selama 2016-2020. Data sekunder tersebut diperoleh melalui website resmi website Otoritas Jasa Keuangan dan website masing-masing Bank Umum Syariah.

Populasi adalah suatu wilayah yang berisikan subjek dan objek serta memiliki karakteristik dan kualitas yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Populasi tidak terbatas jumlah saja melainkan mencakup karakteristik yang dimiliki subjek maupun objek yang diteliti. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2016 hingga 2020 yaitu sebanyak 14 bank. Metode *purposive sampling* adalah metode yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu metode pengambilan sampel khusus menggunakan berbagai pertimbangan atau berdasarkan kriteria dan ciri spesifik.¹⁵ Berikut ini adalah kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel :

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2016-2020	13
2.	Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2016-2020	13
3.	Bank yang mempunyai kelengkapan data sesuai dengan variabel penelitian ini	13
4.	Bank Umum Syariah yang menyajikan laba positif secara terus menerus selama periode 2016-2020	6

Berdasarkan tabel tersebut, Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel ada 6 bank yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, dan Bank BCA Syariah. Laporan yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh 6 bank tersebut.

¹⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam)* (Jakarta: Kencana, 2015).

C. Hasil

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah uji yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai objek yang sedang diteliti. Dengan adanya uji ini diharapkan permasalahan yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Jual Beli (X1)	30	14.12	17.64	16.0933	1.10334
Pembiayaan Bagi Hasil (X2)	30	12.75	17.22	15.6933	1.16517
FDR (X3)	30	63.94	95.24	81.0873	8.43339
NPF (X4)	30	0.01	4.97	2.0257	1.37389
BOPO (X5)	30	81.26	99.50	90.7657	5.41304
ROA (Y)	30	0.03	2.63	0.9893	0.62432
Valid N (listwise)	30				

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa variabel pembiayaan jual beli memiliki nilai rerata sebesar 16,0933, nilai minimum sebesar 14,12, nilai maximum 17,64 dan standar deviasi nilainya 1,10334. Variabel pembiayaan bagi hasil memperoleh nilai rerata sebesar 15,6933 dengan nilai minimum 12,75 nilai maximum 17,22 dan standar deviasi nilainya 1,16517. Variabel FDR mempunyai nilai rerata sebesar 81,0873 dengan nilai minimum sebesar 63,94, nilai maximum 81,0873 dan standar deviasi 8,43339. Variabel NPF memiliki nilai rerata sebesar 2,0257 dengan nilai minimum sebesar 0,01, nilai maximum 4,97 dan standar deviasi 1,37389. Variabel BOPO memiliki nilai rerata sebesar 90,7657 dengan nilai minimum sebesar 81,26, nilai maximum 99,50 dan standar deviasi 5,41304.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

Uji normalitas ialah uji untuk melihat variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan pada penelitian ini ialah uji *kolmogorov smirnov*, dengan tolak ukur untuk melihat normal atau tidaknya dari nilai signifikan. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), artinya residual berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.15127871
Most Extreme Differences	Absolute	0.123
	Positive	0.123
	Negative	-0.071
Test Statistic		0.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel tersebut didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 artinya lebih besar dari ketentuan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05. Hal ini membuktikan data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga uji asumsi klasik yang lainnya dapat dilanjutkan.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji untuk melihat adanya kemiripan antar variabel independen. Dikatakan tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10.

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembiayaan Jual Beli (X1)	0.186	5.368
	Pembiayaan Bagi Hasil (X2)	0.152	6.574
	FDR (X3)	0.379	2.640
	NPF (X4)	0.211	4.732

**Analisis Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan
Bagi Hasil, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap ROA**

	BOPO (X5)	0.255	3.921
a. Dependent Variable: ROA (Y)			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan jual beli memiliki nilai *tolerance* $0,186 > 0,10$ dan nilai VIF $5,368 < 10$. Variabel pembiayaan bagi hasil memiliki nilai *tolerance* $0,152 > 0,10$ dan nilai VIF $6,574 < 10$. Variabel FDR memiliki nilai *tolerance* $0,379 > 0,10$ dan nilai VIF $2,640 < 10$. Variabel NPF memiliki nilai *tolerance* $0,211 > 0,10$ dan nilai VIF $4,732 < 10$. Variabel BOPO memiliki nilai *tolerance* $0,255 > 0,10$ dan nilai VIF $3,921 < 10$. Jadi kesimpulannya penelitian ini tidak terdapat multikolonieritas.

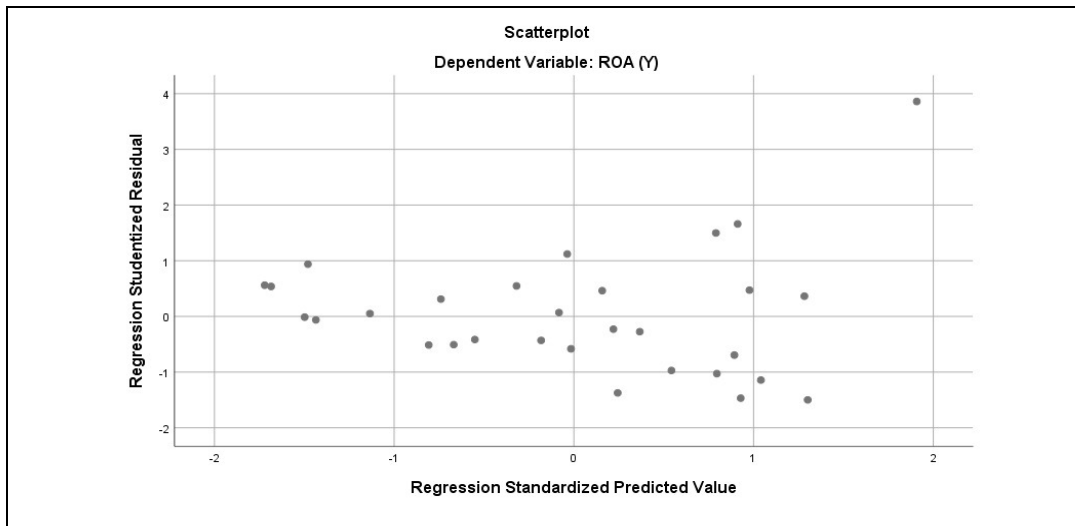
Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi linear tersebut terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya).

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.970 ^a	0.941	0.929	0.16629	2.014
a. Predictors: (Constant), BOPO (X5), FDR (X3), Pembiayaan Jual Beli (X1), NPF (X4), Pembiayaan Bagi Hasil (X2)					
b. Dependent Variable: ROA (Y)					

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji autokorelasi diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,014 dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel (N) 30 dan variabel independen (K) sebanyak 5. Dari nilai tersebut didapatkan nilai batas atas (du) sebesar 1,8326 dan nilai 4-du sebesar (2,1674). Berdasarkan nilai tersebut dihitung menggunakan rumus $du < dw < 4-du$ ($1,8326 < 2,014 < 2,1674$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas (Uji Scatter Plot)



Berdasarkan gambar 4.1 scatter plot tersebut terlihat bahwa tidak terjadi pola yang jelas, titik-titik tersebar secara merata, serta berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini yaitu Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.749	0.963		11.165	0.000
	Pembiayaan Jual Beli (X1)	0.257	0.065	0.454	3.961	0.001
	Pembiayaan Bagi Hasil (X2)	-0.389	0.068	-0.726	-5.723	0.000
	FDR (X3)	0.001	0.006	0.009	0.110	0.913
	NPF (X4)	-0.017	0.049	-0.038	-0.354	0.727

Analisis Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap ROA

	BOPO (X5)	- 0.086	0.011	-0.746	-7.616	0.000
a. Dependent Variable: ROA (Y)						

Persamaan regresi di atas memperlihatkan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari perumusan itu dapat disimpulkan bahwa nilai constanta sebesar 10,749, artinya ketika variabel Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, FDR, NPF, dan BOPO diasumsikan 0 (nol), maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 10,749. Nilai koefisien regresi Pembiayaan Jual Beli sebesar 0,080. Nilai koefisien regresi positif yang artinya, nilai Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Nilai koefisien regresi Pembiayaan Bagi Hasil adalah -0,389, nilai tersebut menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Nilai koefisien regresi Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah 0,001, nilai tersebut menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Nilai koefisien regresi Non Performing Financing (NPF) adalah -0,017, nilai tersebut menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Nilai koefisien regresi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah -0,086 nilai tersebut menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.970 ^a	0.941	0.929	0.16629	2.014
a. Predictors: (Constant), BOPO (X5), FDR (X3), Pembiayaan Jual Beli (X1), NPF (X4), Pembiayaan Bagi Hasil (X2)					
b. Dependent Variable: ROA (Y)					

Dari tabel di atas hasil uji koefisien determinan, besarnya nilai Adjusted R-square sebesar 0,929 atau 92,9% yang artinya 92,9% variasi Profitabilitas dapat dijelaskan oleh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, NPF, BOPO secara bersamaan. Sedangkan 7,1% dijelaskan

oleh variabel di luar model. Kondisi ini berarti model dibangun pada penelitian ini relatif bagus.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	10.640	5	2.128	76.953	0.000 ^b
	Residual	0.664	24	0.028		
	Total	11.304	29			
a. Dependent Variable: ROA (Y)						
b. Predictors: (Constant), BOPO (X5), FDR (X3), Pembiayaan Jual Beli (X1), NPF (X4), Pembiayaan Bagi Hasil (X2)						

Berdasarkan tabel tersebut dengan mengamati kolom F dan sig menunjukkan bahwa hasil F hitung sebesar 76,953 dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka artinya variabel Pembiayaan Jual Beli (X1), Pembiayaan Bagi Hasil (X2), *Financing to Deposit Ratio* (X3), *Non Performing Financing* (X4), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X5) bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas, karena nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.749	0.963		11.165	0.000
	Pembiayaan Jual Beli (X1)	0.257	0.065	0.454	3.961	0.001

**Analisis Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan
Bagi Hasil, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap ROA**

Pembiayaan Bagi Hasil (X2)	-0.389	0.068	-0.726	-5.723	0.000
FDR (X3)	0.001	0.006	0.009	0.110	0.913
NPF (X4)	-0.017	0.049	-0.038	-0.354	0.727
BOPO (X5)	-0.086	0.011	-0.746	-7.616	0.000
a. Dependent Variable: ROA (Y)					

Berdasarkan tabel di atas dengan mengamati baris, kolom t dan sig bisa dijelaskan bahwa variabel Pembiayaan Jual Beli mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan bila dibandingkan antara nilai t hitung dan t tabel, Pembiayaan Jual Beli mempunyai nilai t hitung sebesar 3,961 dan nilai t tabel sebesar 2,060 artinya nilai t hitung $>$ t tabel ($3,961 > 2,060$) maka hal tersebut membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya, Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Variabel Pembiayaan Bagi Hasil mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan bila dibandingkan antara nilai t hitung dan t tabel, Pembiayaan Bagi Hasil mempunyai nilai t hitung sebesar -5,723 dan nilai t tabel sebesar 2,060 yang berarti nilai t hitung $>$ t tabel ($-5,723 < 2,060$) maka hal tersebut membuktikan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya, Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,913 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,913 > 0,05$), maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Sedangkan bila dibandingkan antara nilai t hitung dan t tabel, FDR mempunyai nilai t hitung sebesar 0,110 dan nilai t tabel sebesar 2,060 artinya nilai t hitung $<$ t tabel ($0,110 < 2,060$) maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Kesimpulannya,

Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Variabel *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,727 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,727 > 0,05$), maka hal tersebut membuktikan H_a ditolak dan H_o diterima. Sedangkan bila dibandingkan antara nilai t hitung dan t tabel, NPF mempunyai nilai t hitung sebesar -0,354 dan nilai t tabel sebesar 2,060 artinya nilai t hitung $<$ t tabel ($-0,354 < 2,060$) maka hal tersebut membuktikan H_a ditolak dan H_o diterima. Kesimpulannya, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas .

Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan bila dibandingkan antara nilai t hitung dan t tabel, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai nilai t hitung sebesar -7,616 dan nilai t tabel sebesar 2,060 yang berarti nilai t hitung $<$ t table ($-11,209 < 2,060$) maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Kesimpulannya, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

D. Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dapat diamati dari hasil uji parsial (Uji t) yaitu diperoleh tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dapat disebut berpengaruh positif dikarenakan variabel pembiayaan jual beli mempunyai nilai koefisien regresi positif yaitu senilai 0,257. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Jadi hipotesis pertama (H_1) yang mengatakan jika Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas **diterima**.

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian menyatakan jika variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas diamati dari hasil uji parsial (Uji t) yaitu diperoleh tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disebut berpengaruh negatif dikarenakan variabel pembiayaan bagi hasil mempunyai nilai koefisien regresi negatif yaitu sebesar $-0,389$. Nilai tersebut mengartikan bahwa pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan jika Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas **diterima**.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang dapat diamati dari hasil uji parsial (Uji t) yaitu diperoleh tingkat signifikansi $0,913 > 0,05$. Dapat dikatakan berpengaruh positif dikarenakan variabel FDR mempunyai nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar $0,001$. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa FDR positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang mengatakan jika FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas **ditolak**.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diamati dari hasil uji parsial (Uji t) yaitu diperoleh tingkat signifikansi $0,727 > 0,05$. Dapat disebut berpengaruh negatif dikarenakan variabel NPF memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar $-0,017$. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa NPF negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis keempat (H_4) yang mengatakan jika *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas **ditolak**.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang dapat diamati dari hasil uji parsial (Uji t) yaitu diperoleh tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disebut berpengaruh negatif dikarenakan variabel BOPO mempunyai nilai koefisien regresi negatif yaitu sebesar $-0,086$. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan ini hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas **diterima**.

E. Penutup

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan. Variabel pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh positif pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas ini terjadi karena pembiayaan jual beli adalah produk yang paling diminati karena prosesnya yang mudah. Artinya apabila tingkat penyaluran pembiayaan jual beli tinggi sehingga akan meningkatkan nilai profitabilitas yang didapatkan. Variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan bagi hasil seharusnya menjadi salah satu penyusun asset bank akan tetapi pembiayaan bagi hasil ini jarang diminati masyarakat dan penyalurannya belum produktif, hal ini yang menyebabkan pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio FDR maka pendapatan yang diperoleh bank semakin besar. Sedangkan hubungan tidak signifikan terjadi karena pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank tidak diimbangi dengan pengembalian atas pembiayaan secara tepat. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena Bank Umum Syariah tidak mampu mengatasi pembiayaan bermasalah dengan menutupinya menggunakan pencadangan kerugian sehingga nilai NPF yang besar membuat

profitabilitas yang didapatkan menurun. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil tersebut didapat nilai yang negatif artinya semakin meningkatnya nilai BOPO maka nilai profitabilitas yang didapatkan akan menurun.

Maka saran penelitian lebih lanjut dalam mengkombinasikan rasio lainnya masih bisa dilakukan. Hal ini karena keterbatasan penelitian ini pada rasio BOPO yang semakin besar bisa berakibat kinerja dan operasional bank akan menurun. Beban yang harus dibayar lebih besar dibandingkan pendapatan yang diterima jadi tingkat profitabilitas yang didapatpun akan menurun.

Daftar Pustaka

- Afrida, Yenti. "Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah." *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* Vol. 1, No. 2 (2016): 155–166. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/32>.
- Almunawwaroh, Medina, and Rina Marlina. "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 2, No. 1 (2018): 177–190.
- Anam, Moh Khoirul, and Ikhsanti Fitri Khairunnisah. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri." *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* Vol. 1, No. 2 (2019): 99–118.
- Azhar, Ian, and Arim Nasim. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014)." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 8, no. 1 (2016): 51.
- Budiantomo, Tri Wahyu. "Penerapan Simbol Operasi Matematika Sederhana Sebagai Dasar Menghilangkan Essensi Bunga Bank Dalam Perspektif Islam." *Intersections* 6, no. 1 (February 2021): 54–63.
- Cahyani, Sheila Mega, and Triana Mayasari. "Pengaruh Pembiayaan Jual-Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, CAR, NPF, Dan Sensitivitas Inflasi Terhadap ROA BUS." *STIE Perbanas Surabaya*, 2016.
- Erni Susana, Annisa Prasetyanti. "Pelaksanaan Dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah Pada Bank Syariah." *Jurnal Keuangan dan Perbankan Universitas Merdeka Malang* 15, no. 3 (2015): 256.
- Fathudin, F, A Wibowo, and S R Dewi. "Praktik Mudārabah Di Bank Muamalat KCP Wonosobo Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." ... *Islam dan Hukum Ekonomi* ... 4, no. 1 (2020): 78–107. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/hakam/article/view/1925>.

- Haq, Rr. Nadia Arini. "Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Perbanas Review* 1, no. 1 (2015): 107–124.
- Irmawati, Erlyta Dhessy. "Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)." Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014.
- Irwan, Muhammad. "Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Operasional Dan Fungsi Intermediasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2016." *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*, 2018.
- Jefri, Riny. "Teori Stewardship Dan Good Governance." *Jurnal Riset Edisi XXVI* 4, no. 3 (2018): 14–28.
- Laraswati, Budi. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bni Syariah Tahun 2012-2015." *IAIN Surakarta* (2016).
- Lubis, Muhammad Abdallah dan Irsyad. "Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Meda (Studi Kasus: Siwa Madrasah Aliyah Negeri) Muhammad." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 3, no. 7 (2015).
- Marduwira, E. "Akad Istishna Dalam Pembiayaan Rumah Pada Bank Syariah Mandiri: Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Cinere," 2010. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2123/1/ERDI MARDUWIRA-FSH.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2123/1/ERDI%20MARDUWIRA-FSH.pdf).
- Mawarid, Husnul. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 105 Tentang Pembiayaan Mudharabah Pada Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalbar Madani Pontianak." *Jurnal Audit dan Akuntansi Universitas Tanjungpura* 3, no. 2 (2014).
- Munir, Misbahul. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1, no. 1 (2018): 92.
- Navirta Ayu et al., "Regresi Linear Berganda Dalam Uji Pengaruh Sikap Dan Perilaku Terhadap Keinginan Menabung Santri Pada Bank Syariah," *Intersections* 6, no. 2 (2021): 1–10.
- Oktaviyanti, Trie. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2012-2016." *Artikel Ilmiah: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya* (2017).
- Permata, R. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 12, no. 1 (2014): 83022.

- Pravasanti, Yuwita Ariessa. "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 03 (2018): 148.
- Rahman, Miftahur, and Defi Widayanti. "Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6, no. 2 (August 2021): 139–154.
- Santoso, F. Setiawan "Peran Bait Mal Dalam Jaminan Sosial Di Era Fikih Klasik," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2017): 117–136.
- Santoso, F. Setiawan. "Reformasi Ekonomi Berbasis Bagi Hasil Belajar Dari Sistem Ekonomi Sosialis." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2011): 193.
- Santoso, Fattah Setiawan. "Motivasi Keagamaan Konsumen Muslim Dalam Penggunaan Bank Syariah." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5, no. 2 (December 2020): 103–116.
- <https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 14 April 2021, pukul 10.05
- <https://www.bcasyah.com>, diakses pada 14 April 2021, pukul 10.27
- <https://www.bnisyariah.co.id>, diakses pada tanggal 7 April 2021, pukul 20.50
- <https://www.brisyariah.co.id>, diakses pada tanggal 7 April 2021, pukul 20.40
- <https://www.mandirisyah.com>, diakses pada tanggal 7 April 2021 20.35
- <https://www.megasyariah.com>, diakses pada tanggal 14 April 2021, pukul 10.15
- <http://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 4 Maret 2021 pukul 17.00
- <https://www.syariahbukopin.co.id>, diakses pada 14 April 2021, pukul 10.36
- <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/14/>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2021, pukul 11.25

**F.M. Ahadini, A. Turmudi,
Z.A. Fataron**